

# Pendampingan Pencatatan Laporan Laba Rugi dan Arus Kas pada Usaha Mikro Pondok Pesantren *Al Amaliyah* Cikidang

**Hafizh Abdurrahman Al Barabaz**

Program Studi Akuntansi, Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta Selatan, Indonesia

Email Corresponding: [hafizhbara.baz3010@gmail.com](mailto:hafizhbara.baz3010@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABS TRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Arus Kas Laba Rugi Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pelatihan</p>	<p>Pemberdayaan yang berupa pendampingan dan implementasi dalam pembukuan bertujuan untuk mengembangkan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro pada Kantin Mini An-Najah, yang menjadi wadah Ponpes dalam memberikan peluang potensi kewirausahaan. Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan ini menggunakan metode sosialisasi, pendampingan, serta pelatihan. Dengan Teknik pengumpulan data berupa penerimaan laporan keuangan berjalan Kantin yang dikombinasikan dengan tektik wawancara secara tidak langsung yang dilakukan bersamaan dengan pelatihan. Hasil dari pengumpulan data, bahwa mitra belum dapat melakukan pembukuan sederhana dengan memisahkan anggaran pribadi dan anggaran usaha, kurang mengenal akuntansi sederhana yang menyebabkan sulitnya membaca masuk dan keluarnya keuangan kantin. Akibatnya mitra masih sulit dalam melihat peluang keuntungan dan dalam pengambilan keputusan yang bersumber dari laporan keuangan. Dengan jumlah peserta sebanyak 4 orang, pendampingan dilakukan secara berkala dengan memberikan edukasi terkait pembukuan sederhana, pelaporan laba rugi, dan pelaporan arus kas. Ilmu pengetahuan akuntansi tersebut benar-benar diterapkan pada pencatatan transaksi keuangan Kantin Mini An-Najah. Peningkatan kemampuan ini ditambah dengan adanya pelatihan software akuntansi yang mempermudah pekerjaan pengelola kantin dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Hasil pre-test dan post-test meningkat sebesar 60% dan berdampak pada mitra dapat membuat laporan keuangan dengan lebih baik, mengambil keputusan dengan tepat.</p>
<p><b>Keywords:</b> Cash Flow Profit and Loss Financial Statements Small and Medium Enterprises Training</p>	<p>Empowerment in the form of assistance and implementation in bookkeeping aims to develop simple financial report recording for micro businesses at the An-Najah Mini Canteen, which is a forum for Islamic Boarding Schools in providing potential entrepreneurial opportunities. Community empowerment is carried out using socialization, mentoring, and training methods. With data collection techniques in the form of receiving financial statements running in the canteen combined with indirect interview techniques carried out in conjunction with training. The result of data collection, that partners have not been able to do simple bookkeeping by separating personal and business budgets, lack of knowledge of simple accounting which causes difficulty in reading in and out of canteen finances. As a result, partners still find it difficult to see profit opportunities and in decision-making sourced from financial statements. With a total of 4 participants, mentoring is carried out periodically by providing education related to simple bookkeeping, profit and loss reporting, and cash flow reporting. The accounting science is really applied to the recording of financial transactions of the An-Najah Mini Canteen. This improvement in ability is coupled with the existence of accounting software training that makes it easier for canteen managers to record transactions and report financials. Pre-test and post-test results are increased by 60% and have an impact on partners being able to make better financial reports, make decisions accordingly.</p>



## I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren semakin berkembang seiring berjalannya waktu, kini pondok pesantren sudah banyak mempelajari ilmu pengetahuan. Lembaga Pendidikan yang memiliki ciri khas dengan keilmuan agamanya kini dapat meningkatkan peran pentingnya dalam membangun sumber daya manusia dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan termasuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam berwirausaha (Suryaningsih et al., 2022) Pondok Pesantren juga menggunakan eksistensinya sebagai salah satu forum yang memiliki dampak kuat untuk membentuk kemandirian ekonomi. Ini bisa dilihat dalam program-program yang ditawarkan oleh pondok pesantren mulai dari pendidikan keagamaan sampai pelatihan kewirausahaan. Sehingga beberapa pondok pesantren kemudian lebih tergerak dengan pendidikan kewirausahaan untuk dipadukan dengan sistem pendidikan agama. Dengan keleluasaan ekonomi seperti itu, pesantren memiliki potensi untuk memberdayakan umat (Alifa et al., 2021).

Santri sebagai masyarakat yang menimba ilmu di pondok pesantren sangat berperan penting untuk membangun dan menggerakkan Lembaga Pendidikan berlandaskan agama ini menjadi sebuah peradaban yang dapat bersaing dan mengikuti berkembangnya zaman, khususnya di era globalisasi. Hal ini dapat dianggap strategis untuk meningkatkan potensi santri dibidang enterpreuner, karena melihat saat ini sudah banyak Lembaga Pendidikan yang menyediakan wadah bagi para anak didik untuk berkesempatan mencoba menjadi seorang pengusaha, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kedepannya. Dari sekian banyak pondok pesantren yang menerapkan ilmu *enterpreuner*, Pondok Pesantren Al- Amaliyah, Desa Cikidang Sukabumi, Jawa Barat sudah mulai menerapkan ilmu tersebut dengan melakukan penjualan melalui “Kantin Mini An-Najah”. Dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Al Azhar Indonesia, menjadikan Ponpes Al-Amaliyah sebagai mitra dalam upaya pendampingan peluang kewirausahaan melalui edukasi dan pelatihan, ini bertujuan untuk meningkatkan konsep dan potensi enterpreuner (Suryaningsih et al., 2022).

Kantin Mini An-Najah masih seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola laporan keuangan. Pertama, belum dapat memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan pencatatan keuangan usaha. Kedua, masih minimnya pengetahuan tentang akuntansi sederhana. Ketiga, tidak memiliki perencanaan keuangan. Keempat, kurangnya memahami arus kas. Kelima, belum dapat melihat keuntungan dari suatu produk. Berkaitan dengan hal ini, informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan bisnis, termasuk UKM.

Pencatatan keuangan secara prinsip akuntansi harus memisahkan antara aktivitas keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi (Andarsari Rosita Pipit, n.d.) Dari sisi informasi akuntansi pencatatan laporan keuangan yang efektif dapat membantu UKM membuat banyak keputusan. Pengembangan pasar, penentuan harga, dan masalah lainnya adalah bagian dari keputusan yang dimaksud. Penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur bank. Akuntansi mencakup pencatatan keuangan. Jika sebuah bisnis ingin bertahan lama, pencatatan keuangan atau pembukuan harus dilakukan. Ini karena kegiatan bisnis pasti memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar semua transaksi dapat diketahui dengan jelas (Andarsari Rosita Pipit, n.d.)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi perhatian tim ini dilaksanakan melalui pendampingan edukasi kemampuan pencatatan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Tujuan kegiatan ini agar dapat meningkatkan pemahaman dan potensi

santri Al-Amaliah Desa Cikidang Sukabumi. Desa Cikidang-Sukabumi itu sendiri adalah salah satu dari 12 Desa di Kecamatan Cikidang, Kabupaten Sukabumi, Jawa barat dengan luas tidak kurang dari 1300Ha. Memiliki komunitas dan perangkat Desa yang sangat variatif dan semi produktif, mulai dari karang taruna, industri kreatif seni, industri rumah tangga yang berorientasi pada produk pangan olahan dan merupakan rintisan UMKM, Posyandu, termasuk keberadaan Pondok Pesantren Al-Amaliah yang turut membangun tata kelola Desa dari klaim Desa tertinggal menjadi Desa berkembang, baik dalam sektor ekonomi juga pendidikan. Ponpes Al-Amaliah Desa Cikidang ini, memiliki potensi untuk mewujudkan program bersama maju dengan arus ekonomi di era globalisasi

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) mengalami kesulitan menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan, kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan kurangnya pelatihan

langsung (Amin et al., 2021) Oleh karena itu, tujuan dan Manfaat dalam kegiatan ini Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan ilmu digitalisasi bagi para pengelola kantin (Afriyanti et al., n.d.) serta melatih pencatatan transaksi agar memiliki laporan keuangan yang sesuai standar UMKM dan bisa membantu penyusunan anggaran dan pengambilan keputusan bisnis yang dijalankan oleh santri.

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan entitas; laporan keuangan harus jelas dan sesuai dengan persyaratan (Seftiany & Wijayana, 2023), sehingga solusi permasalahan yang ditawarkan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memprioritaskan peningkatan kemampuan akuntansi pengelola Kantin Mini An-Najah dengan memberikan edukasi pelatihan terkait pelaporan laba rugi dan arus kas, yang pada hal ini bahwa pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan apalagi diabaikan dalam mengelola sebuah bisnis atau usaha (Andarsari Rosita Pipit, n.d.) Pendampingan secara sistematis dan tersruktur dilakukan supaya mitra dapat menerima edukasi dengan bertahap dan sistematis hingga dapat menjalankan pencatatan dan pelaporan secara mandiri. Harapannya pendampingan ini dapat membantu pengelola kantin dalam mengatur sumber dana dan penggunaan yang efisien serta efektif (Agung et al., n.d.)

## **II. MASALAH**

Masalah yang terjadi pada kantin mini An Najah salah satunya adalah pada pencatatan transaksi laporan keuangan. Terdapat laporan laba rugi dan laporan arus kas yang diberikan pendampingan pada kegiatan PKM ini. Produk yang dijual kantin juga beraneka ragam, dari jajanan kecil sampai ATK, penentuan harga pokok penjualan serta pemisahan anggaran antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadi masih menjadi tantangan dalam mengatur keuangannya.



Gambar 1. Lokasi PKM Cikidang

### III. METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini merupakan kegiatan berupa sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan. Untuk UMKM, khususnya Kantin Mini An Najah di Desa Cikidang, diberikan edukasi berupa penyampaian materi dan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dengan menggunakan *Microsoft excel* dan *software* akuntansi. Pada tanggal 2 dan 9 Juli 2024, 4 orang menghadiri kegiatan penyampaian materi terkait pelaporan laba rugi dan pelaporan arus kas. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2024, 4 orang menghadiri kegiatan pengimplementasian pelaporan laba rugi dan arus kas pada *software* akuntansi.

Program pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan dengan indikator keberhasilan berupa pemahaman mitra terhadap pembukuan sederhana yang dapat diimplementasikan pada *Microsoft excel* dan *software* akuntansi. Tahap terakhir, pemantauan dan evaluasi, dilakukan untuk mengetahui seberapa mahir mitra dalam pencatatan keuangan sederhana secara mandiri (Maryamah & Sasmita, n.d.)

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM mengawali dengan observasi terkait pelaporan keuangan kantin, setelah melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan, tim PKM melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dari aktivitas kantin khususnya pada aktivitas pencatatan transaksi, yang mengatakan bahwa pengelola masih sulit memisahkan anggaran pribadi dengan anggaran usaha, dan sulit untuk melihat keuntungan dari kegiatan bisnis nya (Darwin Warisi, 2024)

Setelah melakukan beberapa penyesuaian terhadap aktivitas kanti, maka hasil dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Ponpes Al-Amaliyah Desa Cikidang

adalah meningkatnya pemahaman peserta terkait akuntansi sederhana, dan perubahan berupa cara mencatat laporan keuangan yang sesuai, hal ini dapat mereka terapkan untuk meningkatkan kemampuan dan memberikan transformasi terhadap Kantin Mini An- Najah sebagai bagian dari usaha Ponpes Al-Amaliyah Desa Cikidang.

Setelah resmi dibukanya Kantin Mini An Najah, pengelola kantin dan Pondok Pesantren Al-Amaliyah melakukan pencatatan sedemahna untuk usaha jual beli Alat Tulis Kantor (ATK). Pencatatan ini masih berupa catatan kecil atas kas untuk pembelian ATK dan menggabung catatan penjualan secara periode. Selama kantin An Najah berjalan, pengelola kantin membuat catatan pembelian ATK, pengelola mencatat sebagai modal awal yang seharusnya menjadi persediaan yang akan dijual oleh kantin. Setelah melaksanakan observasi dan wawancara dengan pengelola yang bertanggung jawab di bidang keuangan, dikumpulkan data pembelian persediaan.

Laporan keuangan dengan format saldo kas yang masih sulit untuk diketahui berapa jumlah sisa persediaan, jumlah laba setiap bulan dan penggunaan kas selama kantin beroperasi. Untuk itu, tim pengabdian masyarakat melakukan edukasi mengenai pencatatan akuntansi sederhana dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan laporan arus kas. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan melalui sesi daring dengan 2 tahap. Pertama dilakukan pendampingan materi pelaporan laba rugi, yang disampaikan oleh tim Pemmas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa prodi akuntansi, materi berupa power point dan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Materi pertama berisi bagaimana cara membuat laporan laba rugi dan mengetahui akun-akun yang terdapat di dalamnya, serta tahapan-tahapan dalam menyusun laporan laba rugi. Setelah itu mitra dapat mengevaluasi keuangan perusahaan dan memberikan keputusan terhadap hasil keuntungan keuangan Kantin Mini An-Najah.

Tahap kedua, pelatihan materi berupa pendampingan penyusunan arus kas. Aktivitas utama para arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas operasional (U. N. F. Hidayat, 2017) Pada sesi ini materi yang diperlukan untuk mengetahui seberapa banyak kas yang masuk dan keluar, dan digunakan untuk mengetahui penggunaan kas selama satu periode yang dimiliki sebuah usaha. Pada materi ini, disampaikan dengan metode yang sama yaitu berupa ceramah dan tanya jawab, dalam sesi tanya jawab, peserta dapat interaktif berdiskusi antara narasumber dengan peserta, hal ini dapat mengetahui beberapa informasi dari peserta terkait permasalahan mitra yang berkorelasi dengan pendampingan ini. Antusiasme peserta yang tidak hanya dihadiri oleh pengelola kantin tapi juga pengurus Pondok Pesantren Al Amaliyah. Topik pelaporan arus kas ini juga berkembang hingga pencatatan produk makanan ringan yang dimasak dengan metode ramah pangan di kantin tersebut. Tangkapan layar pada gambar 6 berikut menunjukkan materi untuk pelatihan sesi kedua.

Tanggal 18 Juli 2024, kegiatan luring dilaksanakan di Kantin Mini An-Najah Desa Cikidang. Materi yang disampaikan berupa implementasi materi pelaporan laba rugi dan arus kas pada *software* akuntansi, suatu sistem yang mengubah input yaitu transaksi menjadi keluaran berupa laporan keuangan (Maghfiroh Siti & F Rachmi Khrishnoe, 2023) dan sistem yang mendukung semua operasi, dan dapat membantu perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif (Larasati et al., n.d.), sistem membantu dan memberikan manfaat bagi pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya (F. Hidayat, n.d.).Pendampingan disampaikan dengan metode presentasi sekaligus pelatihan yang dilakukan oleh peserta. Materi ini bertujuan untuk mitra dapat semakin erat hubungannya dengan teknologi, dengan sistem otomatis mitra dapat melakukan pencatatan transaksi semakin mudah dan efektif. Pada materi ini, disampaikan oleh 2 mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia sebagai narasumber dari program studi akuntansi. Hal ini sangat penting bagi Kantin Mini An-Najah dalam memodifikasi pencatatan

transaksi dari *Microsoft excel* ke *software* akuntansi yang lebih praktis.

Hasil dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Ponpes Al-Amaliyah Desa Cikidang adalah meningkatnya pemahaman peserta terkait akuntansi sederhana, dan perubahan berupa cara mencatat laporan keuangan yang sesuai, hal ini dapat mereka terapkan untuk meningkatkan kemampuan dan memberikan transformasi terhadap Kantin Mini An-Najah sebagai bagian dari usaha Ponpes Al-Amaliyah Desa Cikidang.

Dari kegiatan Pemberdayaan masyarakat ini memberikan peningkatan sebesar 60% dibandingkan ketika sebelum adanya pendampingan sebesar 30% dan setelah pendampingan. Dengan hal ini, mitra dapat melihat dan mengetahui keuangan yang berjalan selama satu periode, dapat mengetahui apakah usaha yang dilakukan untung atau rugi, mengetahui kondisi kas yang dimiliki, baik kas masuk ataupun kas keluar. Sehingga Proses kemajuan Kantin Mini An-Najah kini dapat diukur melalui evaluasi laporan keuangan secara berkala, dengan harapan mitra dapat mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk dapat berinvestasi baik dengan merenovasi bangunan, membeli peralatan, menambah produk, dan lainnya.

Keberlanjutan program PKM ini adalah diberlakukannya pencatatan akuntansi secara digital jurnal.id yang selalu mendapat pendampingan dari tim PKM UAI apabila mitra mengalami kesulitan menggunakan aplikasi tersebut.

MODAL AWAL ATK KANTIN ANNAJAH				
PEMBELANJAAN PERTAMA				
Tanggal 18/09/2022				
NO	keterangan	jml	HARGA	K.HARGA
1	Buku VS 42	1 pak	26000	26000
2	Buku VS 58	1 pak	41000	41000
3	Buku VS 38	1 pak	27000	27000
4	Buku Gambar GK 4A.10.	1 pak	23000	23000
5	folio GRS Kiky.100.	1 pak	20.000	20000
6	DKE 2x72 TRANS	6 pcs	5250	31500
7	Pewarna VTRQ pnjang	2 pcs	5750	11500
8	spidol 838	2 pcs	3250	6500
9	Spidol Snow 120	1 pcs	13000	13000
10	serut toples V-TR	1 pak	12000	12000
11	Pwarna Montana PD	2 pcs	3500	7000
12	Penggaris Yoeker	1 lsn	16500	16500
13	pen kenko Hitech	2 LSN	36000	72000
14	stop ER 103	1 pak	31000	31000
15	Isi Gel cement.20.	1 pak	8500	8500
16	pen JK 100	1 LSN	19500	19500

Gambar 1. Laporan Keuangan Kantin Mini An-najah Bulan Juli 2024

Tanggal	Keterangan	Jml Brang	pendapatan	Pengeluaran	Saldo
01/07	PENGHASILAN AKHIR BULAN JUNY				179000
05/07	Pulpen Snowman	1	10000		189000
14/07	spidol snowman	1	10000		
	kertas sampul	1	10000		209000
	BELI TOKEN LISTRIK			102000	
	BELANJA MASAK PERTAMA			450000	
	pensil joyko	4	4000		
	serutan mini	2	2000		
	penghapus	3	3000		218000
15/07	buku tabungan	1	1000		
	Penghapus	2	2000		
	maskorah		12500		
	maskorah		15000		
	pulpen Hitech	1	5000		226000
16/07	sampul buku	1 gulung	5000		
	buku tabungan	5	5000		
	penghapus	1	1000		
	sampul buku	2 gulung	10000		
	pensil character	2	4000		
	maskorah	1	10000		326000

Gambar 2. Hasil Laporan Keuangan Kantin Mini An-Najah dengan Menggunakan *Microsoft Excel*



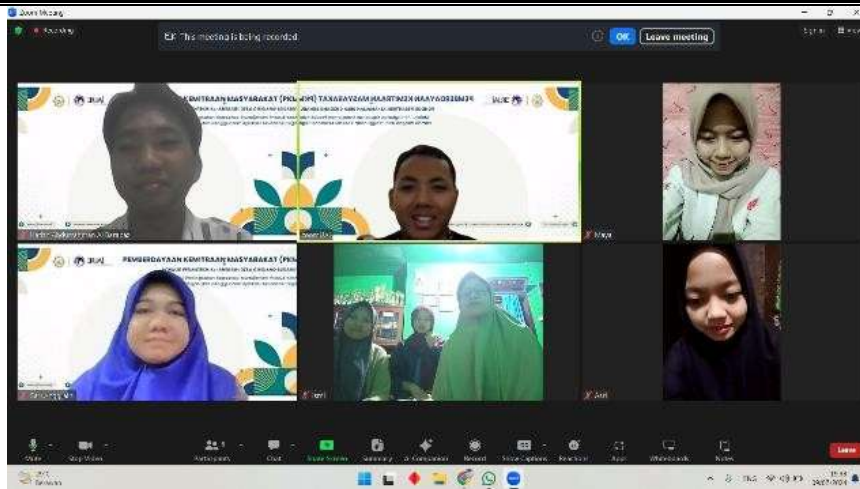
**PENGERTIAN AKUN**

- Kas:** alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membayar kewajiban (uang tunai)
- Piutang Dagang:** hak pembayaran milik perusahaan terhadap suatu pihak karena telah menerima produk atau jasa namun membayarnya dengan utang
- Persediaan:** barang berwujud untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- Pertengkapan:** berbagai barang yang milik perusahaan yang memiliki nilai rendah, dipakai, atau habis digunakan kembali. Hal ini termasuk barang dan jasa
- Peralatan:** barang abstrak tempat yang digunakan perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan budidaya. Biasanya adalah mesin dan alat
- Kendaraan:** kendaraan yang digunakan dalam proses operasi perusahaan

Gambar 3. Materi sesi daring tahap pertama tentang laporan laba rugi



Gambar 4. Pendampingan daring tahap pertama



Gambar 5. Pendampingan daring tahap kedua



Gambar 6. Materi sesi daring tahap kedua tentang laporan arus kas Tabel 1. Jurnal Terdahulu

Tabel 1. Perbedaan

No	Nama Jurnal	Penerbit
1.	Perberdayaan Santri Pondok Pesantren Al-Amaliah Desa Cikidang-Sukabumi dalam Pengembangan Potensi Wirausaha melalui “Cipta Kantin Mini An- Najah	(Suryaningsih et al., 2022)
2.	<i>PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSSI YAYASAN UNTUK PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN GEMILANG INDONESIA</i>	(Anggraini & Palupi, 2022)

3. PERAN PONDOK PESANTREN (Alifa et al., 2021)  
DALAM MENCETAK  
WIRUSAHA INDUSTRI  
MODERN (STUDI DI PONDOK  
PESANTREN ASWAJA LINTANG  
SONGO
- 

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan guna meningkatkan kualitas SDM dan memperbaharui sistem usaha pada Kantin Mini An-Najah Desa Cikidang. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan dosen dari Universitas Al Azhar Indonesia dengan pengurus Ponpes Al-Amaliyah Cikidang, Sukabumi. Pendampingan dengan materi akuntansi sederhana dan pendampingan dalam penyusunan pencatatan transaksi, dapat menjadi solusi atas masalah yang dihadapi oleh Kantin Mini An-Najah khususnya dalam bidang keuangan. Dengan jarak yang jauh dan waktu yang relatif singkat, akhirnya kegiatan ini dilakukan dengan sesi *daring* dan *luring*, atas solusi yang diberikan dalam setiap pertemuan dapat menjadi sebuah perubahan yang signifikan apabila hal tersebut selalu dilaksanakan dan diulang-ulang. Dari kegiatan ini juga mitra dapat mengenal *software akuntansi* dan belajar dalam melakukan input transaksi yang mempermudah pencatatan transaksi keuangan kantin. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan ini meningkatkan kemampuan dalam ilmu akuntansi sederhana sebesar 60% yang sebelumnya hanya 30% berdasarkan hasil pre test.

Disarankan untuk dapat mengoptimalkan biaya operasional kantin untuk menghindari timbulnya kekurangan kas dalam memenuhi kewajiban bisnis, serta dapat memisahkan anggaran pribadi dengan anggaran usaha (Muslimin, 2019)

Disarankan juga dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini dapat dilakukan secara berkala untuk selalu dapat mengevaluasi hasil dari selama pendampingan dan penyampaian materi. Dan selalu disarankan untuk selalu mengamati kegiatan mitra dengan bidang yang sudah mereka dapat dari kegiatan Pemberdayaan masyarakat ini. Bagi mitra agar selalu meng-update apa yang sudah dikerjakan sesuai dengan bidangnya, sehingga bisa selalu dapat arahan tambahan baru dari tim Pemmas UAI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) yang telah memberikan dana hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah DRTPM tahun 2024 untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada keluarga besar Ponpes Al-Amaliyah dari Desa Cikidang Sukabumi yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pemmas UAI pada tahun anggaran 2024. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua narasumber, serta kelompok mahasiswa UAI, yang telah memainkan peran yang sangat penting dalam program pemmas ini. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Cikidang, stafnya, dan masyarakat Cikidang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pemmas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, L., Junaidi, K., Teknologi, dan, Sultan Syarif Kasim Riau, U., Studi Pendidikan Agama Islam, P., Tarbiyah dan Keguruan, F., & Author, C. (n.d.). *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Digital Literacy Accompanied For Santripreneur Development As Creative Economic Activator At Islamic Boarding School Pendampingan Pengenalan Literasi Digital untuk Pengembangan Santripreneur Sebagai*

- Penggerak Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren.*  
<https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas>
- Agung, A., Utama, G. S., & Pratama, D. (n.d.). *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA.*
- Alifa, H. L., Zahara, A. W., & Makfi, M. M. (2021). PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENCETAK WIRAUUSAHA INDUSTRI MODERN (STUDI DI PONDOK PESANTREN ASWAJA LINTANG SONGO).  
*At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(2), 538–548.  
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss2.art12>
- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) JAKARTA SELATAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 1(1), 63–78.  
<https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8884>
- Andarsari Rosita Pipit, J. D. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang).*
- Anggraini, S., & Palupi, A. (2022). *PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSSI YAYASAN UNTUK PELAPORAN KEUANGAN YAYASAN GEMILANG INDONESIA.*
- Darwin Warisi. (2024). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Pemilik UKM Kerupuk Singkong di Desa Sawojajar. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1), 216–221.  
<https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1623>
- Hidayat, F. (n.d.). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI YAYASAN GELORA MADANI BATAM.* <https://ejournal.stmikgici.ac.id/>
- Hidayat, U. N. F. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Pada PT Unilever Indonesia Tbk.*
- Larasati, I., Artina, N., Africano, F., Akuntansi, J., Multi, S., & Palembang, D. (n.d.). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Muqim Sunnah. In *Julyxxxx: Vols. x, No.x.*
- Maghfiroh Siti, & F Rachmi Khrishhoe. (2023). *KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAORAN KEUANGAN UMKM.*
- Maryamah, S., & Sasmita, M. M. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA KARANGJAYA.* 2(2).
- Muslimin. (2019). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
- Seftiany, T., & Wijayana, S. (2023). Evaluasi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pad A Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Di Kota Samarinda). In *ABIS: Accounting and Business Information System Journal* (Vol. 11, Issue 1).
- Suryaningsih, I., Anggraini, S., Ulum, B., & Wulandari, P. (2022). Perberdayaan Santri Pondok Pesantren Al-Amaliah Desa Cikidang-Sukabumi dalam Pengembangan Potensi Wirausaha melalui “Cipta Kantin Mini An-Najah.” *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 2(1), 109.  
<https://doi.org/10.36722/psn.v2i1.1614>